

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA

### ***The Influence of Using Instagram Social Media Against Student Learning Interest***

**Farhan Amnan Mullisi<sup>1\*</sup>**

**Agung Setyawan<sup>2</sup>**

\*<sup>1,2</sup>Universitas Trunojoyo  
Madura, Bangkalan, Jawa Timur,  
Indonesia

\*email:  
[farhanammullisi@gmail.com](mailto:farhanammullisi@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Belajar Mahasiswa" angkatan 2021 dan mahasiswa angkatan 2022 Universitas Trunojoyo Madura dan Institut Agama Islam Negeri Madura bertujuan untuk mengetahui apakah media sosial Instagram mempunyai dampak yang besar terhadap minat belajar mahasiswa. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling quota dengan pengambilan data melalui angket/kuisisioner yang disebar melalui platform Whatsapp pada tanggal 4 oktober. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya minat belajar mahasiswa perempuan lebih kecil dari minat belajar mahasiswa laki-laki dengan persentase jawaban ( $61\% < 68\%$ ).

#### **Kata Kunci:**

Instagram  
minat belajar  
pengaruh media sosial  
mahasiswa

#### **Keywords:**

Instagram  
interest in learning  
influence of social media  
student

#### **Abstract**

The study, entitled "The Influence of Instagram Social Media on Students' Interest in Studying" class of 2021 and class of 2022 students of Trunojoyo University Madura and Madura State Islamic Institute aims to determine whether Instagram social media has a major impact on student interest in learning. Researchers used qualitative descriptive research methods. The sampling technique used sampling quota with data collection through a questionnaire/questionnaire distributed through the Whatsapp platform on October 4th. The results showed that the learning interest of female students was smaller than that of male students with the percentage of answers ( $61\% < 68\%$ ).

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pada abad ke-21 semakin maju dan bergairah bentuk. Segala sesuatu dapat diakses secara online. Mulai dari edukasi, pekerjaan hiburan hingga berita sekarang semuanya dapat diakses dengan cepat kapanpun dan dimanapun. Pada tahun ke tahun perkembangan internet di Indonesia berkembang pesat. Indonesia menempati urutan ke dua sebagai pengguna internet terbesar dunia.

Tingginya penggunaan internet didominasi oleh penggunaan media sosial di Indonesia. Seluruh masyarakat Indonesia pasti mempunyai media sosial. Media sosial dengan pengguna terbanyak adalah Facebook, Youtube, Instagram, Whatsapp, Twitter.

Terdapat beberapa media sosial lain yang digunakan masyarakat Indonesia.

Berdasarkan hasil survei, Instagram menjadi media sosial yang sering diminati dan digunakan sebesar 81,1% dari 53 responden (Tania et al., 2020). Instagram adalah aplikasi share video dan foto yang dapat memungkinkan penggunanya dapat mengambil video atau foto, menerapkan filter dan membagikannya. Fitur yang kekinian dan menarik inilah yang menjadi alasan mengapa Instagram diminati. Selain itu, Instagram dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dari berbagai penjuru dunia.

Mudahnya mengakses informasi di media sosial Instagram cenderung membuat mahasiswa kecanduan (Hardono et al., 2019). Ketika kecanduan, minat

belajar mahasiswa akan menurun sehingga mahasiswa akan menunda waktu belajar dan lebih memilih membuka media sosial Instagram. Menurut Sardiman (2016:76) minat adalah suatu kondisi yang terjadi jika seseorang melihat ciri-ciri yang dihubungkan dengan kebutuhannya sendiri.

Lestari dan Yudhanegara (2017:93-94) menjelaskan indicator minat belajar adalah : 1) Terdapat rasa senang. 2) Terdapat rasa tertarik untuk belajar. 3) menunjukan perhatian saat belajar. 4) Terdapat pastisipasi dalam belajar. Djamarah dalam Hendriana, Rohaeti dan Sumarno (2018:164-165) mengemukakan indicator minat belajar adalah : 1) rasa suka atau senang. 2) pernyataan lebih menyukai sesuatu. 3) Terdapat rasa ketertarikan. 4) Terdapat kesadaran untuk belajar dari keinginan sendiri. 5) berpartisipasi dalam kegiatan belajar. 6) bersedia memberikan perhatian. Dari beberapa indicator tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa indicator minat belajar adalah : 1) Terdapat perasaan senang pada pembelajaran. 2) Terdapat ketertarikan dalam pembelajaran. 3) Terdapat keinginan dalam belajar. 4) Terdapat keterlibatan keinginan belajar.

Oleh sebab itu akan dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan media sosial Instagram terhadap minat belajar mahasiswa secara keseluruhan dan berdasarkan jenis kelamin serta melakukan perbandingan antara indicator minat belajar mahasiswa perempuan dengan minat belajar mahasiswa laki-laki. Diharapkan dengan penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana pengaruh media sosial Instagram terhadap minat mahasiswa sehingga dapat diperoleh solusi tentang bagaimana cara meningkatkan minat belajar mahasiswa.

## METODOLOGI

Jenis penelitiann ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menururt Sugiyono, 2011:47) metode deskriptif adalah metode yang digunakan dalam menguraikan data dengan cara

menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa ada maksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi atau umum. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling quota. Menurut Sugiyono (2001) sampling quota adalah suatu teknik menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri tertentu sampai mencapai jumlah kuota yang diinginkan tercapai. Oleh sebab itu, subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan Institut Agama Islam Negeri Madura angkatan 2021 dan angkatan 2022 yang berjumlah 27 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura dan 25 mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dengan jumlah 39 mahasiswa angkatan 2021 dan 13 mahasiswa angkatan 2022 sehingga total keseluruhan adalah 52 mahasiswa. Jumlah mahasiswa laki-laki sebanyak 16 dan mahasiswa perempuan sebanyak 36. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan data dalam angket/kuisisioner yang disebar melalui platform Whatsapp pada tanggal 4 Oktober 2022. Munurut Sugiyono (2008:199) angket/kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket/kuisisioner yang dibuat terdapat 10 pertanyaan yang telah disinkronkan dengan *indicator* minat belajar untuk mendapatkan hasil data megenai pengaruh media sosial *Instagram* terhadap minat belajar mahasiswa.

Untuk menghitung persentase rata-rata jawaban mahasiswa setiap pertanyaan diperoleh dengan rumus :

$$\bar{P}_1 = \frac{\sum f_i \cdot P_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$\bar{P}_1$  = jawaban persentase rata-rata mahasiswa pada setiap pernyataan ke-i

$f_i$  = frekuensi jawaban mahasiswa pada setiap pernyataan ke-i

$P_i$  = persentase jawaban mahasiswa untuk pada pertanyaan ke-i

n = banyaknya mahasiswa

Untuk menghitung persentase rata-rata jawaban mahasiswa setiap indicator dan secara keseluruhan dapat diperoleh dengan rumus :

$$\bar{P}_T = \frac{\sum \bar{P}_i}{k} \times 100\%$$

Keterangan :

$\bar{P}_T$  = jawaban persentase rata-rata mahasiswa setiap indicator atau secara keseluruhan

$\bar{P}_i$  = persentase rata-rata jawaban mahasiswa pada setiap pertanyaan ke-i

k = banyaknya pertanyaan

TABEL I

Kriteria Persentasi Jawaban Angket

Kriteria	Keterangan
$P = 0\%$	Tidak seorang pun
$0\% < P < 25\%$	Sebagian kecil
$25\% \leq P \leq 50\%$	Hampir setengah
$P = 50\%$	Setengah
$50\% \leq P \leq 75\%$	Sebagian besar
$75\% \leq P \leq 100\%$	Hampir keseluruhan
$P = 100\%$	Keseluruhan

(Nurhana Friantini & Winata, 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil data kuisioner/angket yang telah diisi oleh 52 mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan Institut Agama Islam Negeri Madura angkatan 2021 dan angkatan 2022 diperoleh 98% mahasiswa memiliki aplikasi Instagram dan 62% mahasiswa menggunakan media sosial Instagram lebih dari 2 jam. bisa ditarik kesimpulan bahwasanya Hampir keseluruhan mahasiswa memiliki aplikasi Instagram dan sebagian besar mahasiswa menggunakan media sosial Instagram lebih dari 2 jam. Dari hasil persentase yang telah diperoleh kepemilikan aplikasi Instagram sudah termasuk dalam kategori tinggi dan penggunaan media

sosial Instagram masih terhitung rendah sehingga bisa ditarik kesimpulan kepemilikan aplikasi Instagram terhitung tinggi dan penggunaan media sosial Instagram terhadap mahasiswa terhitung rendah.

Hasil pengelolaan data penelitian tentang pengaruh media sosial Instagram terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan Institut Agama Islam Negeri Madura angkatan 2021 dan angkatan 2022. setelah data diperoleh dari hasil kuisioner/angket, data tersebut diolah dengan tabel deskriptif persentase.

### I. Secara keseluruhan

Secara keseluruhan, dari data hasil kuisioner/angket yang terdiri dari 10 pertanyaan dan disebar melalui platform Whatsapp pada tanggal 4 Oktober 2022 yang telah diisi oleh 52 mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan Institut Agama Islam Negeri Madura angkatan 2021 dan angkatan 2022 diperoleh persentase jawaban rata-rata secara menyeluruh sebesar 63% bisa ditarik kesimpulan bahwasanya penggunaan media sosial Instagram sebagian besar berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa semakin buruk. dari hasil persentasi yang telah diperoleh sudah masih terhitung rendah sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pengaruh media sosial Instagram terhadap minat belajar mahasiswa masih terhitung rendah.

Untuk melihat hasil rata-rata persentase minat belajar mahasiswa sesuai dengan indicator dapat dilakukan dengan cara menguraikan jawaban mahasiswa setiap indicator minat belajar. Minat belajar mahasiswa dalam penggunaan media sosial Instagram diukur menggunakan kuisioner/angket berdasarkan 4 indicator. Persentase hasil dari setiap indicator dilihat pada Tabel II berikut.

TABEL II

Hasil Persentasi Indicator Minat Belajar Mahasiswa Secara Keseluruhan

No	Indicator	Rata-rata	Keterangan
----	-----------	-----------	------------

<b>Percentase</b>		
1	Terdapat perasaan senang pada pembelajaran.	88% Hampir Keseluruhan
2	Terdapat ketertarikan terhadap pembelajaran	56% Sebagian besar
3	Terdapat keinginan belajar	57% Sebagian besar
4	Terdapat keterlibatan keinginan belajar	52% Sebagian besar

Berdasarkan hasil jawaban mahasiswa pada *indicator* pertama tentang Terdapat perasaan senang terhadap pembelajaran diperoleh persentase rata-rata 88% bisa ditarik kesimpulan bahwa Hampir keseluruhan mahasiswa merasa senang terhadap pembelajaran ketika melihat konten yang berkaitan dengan pembelajaran di kuliah. Pada *indicator* kedua tentang Terdapat ketertarikan terhadap pembelajaran diperoleh persentase 56% bisa ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai ketertarikan terhadap pembelajaran. Pada *indicator* ketiga tentang Terdapat keinginan belajar diperoleh 57% bisa ditarik kesimpulan sebagian besar mahasiswa mempunyai kemauan dalam belajar. pada *indicator* keempat tentang Terdapat keterlibatan keinginan belajar dapat diperoleh persentase 52% bisa ditarik kesimpulan sebagian besar mahasiswa berupaya melakukan keterlibatan dalam keinginan belajar.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase hasil *indicator* pertama termasuk dalam kategori tinggi dan hasil *indicator* kedua sampai dengan *indicator* keempat termasuk dalam kategori rendah. dari lima *indicator* yang sangat rendah persentasinya adalah *indicator* keempat yaitu Terdapat keterlibatan keinginan belajar bisa ditarik kesimpulan bahwa

mahasiswa belum memiliki kemauan yang tinggi untuk melakukan keterlibatan dalam keinginan belajar. Tetapi mahasiswa mempunyai rasa senang terhadap pembelajaran, dapat dilihat dari persentase paling tinggi pada *indicator* pertama yaitu Terdapat perasaan senang pada pembelajaran.. secara menyeluruh jika dilihat dari masing *indicator* bisa ditarik kesimpulan setengah mahasiswa tertarik terhadap pembelajaran, mahasiswa kurang memiliki kemauan dalam belajar, mahasiswa belum memiliki kemauan yang tinggi untuk melakukan keterlibatan dalam keinginan belajar.

## 2. Berdasarkan jenis kelamin

Jika berdasarkan jenis kelamin, dari data hasil kuisioner yang yang terdiri dari 10 pertanyaan dan disebar melalui platform Whatsapp pada tanggal 4 Oktober 2022 yang telah diisi oleh 52 mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan Institut Agama Islam Negeri Madura angkatan 2021 dan angakatan 2022 dengan jenis kelamin perempuan yang jumlahnya 36 mahasiswa diperoleh persentase secara menyeluruh sebesar 61% bisa ditarik kesimpulan sebagian besar bahwasanya penggunaan media sosial *Instagram* berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa perempuan. dari hasil yang diperoleh masih terhitung rendah sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pengaruh media sosial *Instagram* terhadap minat belajar mahasiswa masih terhitung rendah.

Pada mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki yang jumlahnya 16 mahasiswa diperoleh persentase rata-rata secara menyeluruh sebesar 68% bisa ditarik kesimpulan bahwasanya sebagian besar penggunaan media sosial *Instagram* berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa laki-laki. dari hasil yang diperoleh masih terhitung rendah sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pengaruh media sosial *Instagram* terhadap minat belajar mahasiswa masih terhitung rendah. jika dibandingkan persentase antara minat belajar mahasiswa perempuan lebih kecil terhadap minat belajar mahasiswa laki-laki ( $61\% < 68\%$ ) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya minat

belajar mahasiswa perempuan sedikit lebih kecil terhadap minat belajar mahasiswa laki-laki dalam pengaruh media sosial *Instagram* terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan Institut Agama Islam Negeri Madura angkatan 2021 dan angakatan 2022. Dalam penelitian ini mahasiswa yang mengisi lembar kuisioner/angket lebih dominan mahasiswa perempuan dengan persentase 69% mahasiswa perempuan sedangkan mahasiswa laki-laki memperoleh persentase 31% dari total keseluruhan 52 mahasiswa.

Untuk melihat hasil rata-rata persentase minat belajar mahasiswa perempuan sesuai dengan *indicator* minat belajar dilihat pada Tabel III berikut.

**TABEL III**  
Hasil Persentasi Indicator Minat Belajar  
Mahasiswa Perempuan

No	Indicator	Rata-rata Persentase	Keterangan
1	Terdapat perasaan senang pada pembelajaran.	86%	Hampir Keseluruhan
2	Terdapat ketertarikan terhadap pembelajaran	50%	Setengah
3	Terdapat keinginan belajar	59%	Sebagian besar
4	Terdapat keterlibatan keinginan belajar	49%	Hampir Setengah

Berdasarkan hasil jawaban mahasiswa perempuan pada *indicator* pertama tentang Terdapat perasaan senang terhadap pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 86%. Dapat disimpulkan bahwasanya Hampir keseluruhan mahasiswa perempuan merasa senang terhadap pembelajaran ketika melihat konten yang berkaitan dengan pembelajaran di kuliah. pada

*indicator* kedua tentang Terdapat ketertarikan terhadap pembelajaran diperoleh persentase 50%. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya Setengah dari banyaknya siswa perempuan mempunyai ketertarikan terhadap pembelajaran. pada *indicator* ketiga tentang Terdapat keinginan belajar diperoleh persentase 59%. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya sebagian besar mahasiswa perempuan mempunyai kemauan dalam belajar. pada *indicator* keempat tentang Terdapat keterlibatan keinginan belajar diperoleh persentase 49%. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya hampir Setengah dari banyaknya mahasiswa perempuan berupaya dalam keinginan belajar.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase hasil *indicator* pertama termasuk dalam kategori tinggi dan hasil *indicator* kedua sampai dengan *indicator* keempat termasuk dalam kategori rendah. dari lima *indicator* yang sangat rendah persentasinya adalah *indicator* keempat yaitu Terdapat keterlibatan keinginan belajar bisa ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa perempuan belum memiliki kemauan yang tinggi untuk melakukan keterlibatan dalam keinginan belajar karena dapat dilihat dari perolehan rata-rata persentase yaitu hampir Setengah dari banyaknya mahasiswa perempuan. Tetapi mahasiswa perempuan mempunyai rasa senang terhadap pembelajaran, dapat dilihat dari persentase paling tinggi pada *indicator* pertama yaitu Terdapat perasaan senang pada pembelajaran.

Untuk melihat hasil rata-rata persentase minat belajar mahasiswa laki-laki sesuai dengan *indicator* minat belajar dilihat pada Tabel IV berikut.

**TABEL IV**  
**Hasil Persentasi Indicator Minat Belajar**  
**Mahasiswa Laki-laki**

No	Indicator	Rata-rata Persentase	Keterangan
1	Terdapat perasaan senang pada pembelajaran.	94%	Hampir Keseluruhan
2	Terdapat ketertarikan terhadap pembelajaran	69%	Sebagian besar
3	Terdapat keinginan belajar	56%	Sebagian besar
4	Terdapat keterlibatan keinginan belajar	54%	Sebagian besar

Berdasarkan hasil jawaban mahasiswa laki-laki pada *indicator* pertama tentang Terdapat perasaan senang terhadap pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 94%. Dapat disimpulkan bahwasanya Hampir keseluruhan mahasiswa laki-laki merasa senang terhadap pembelajaran ketika melihat konten yang berkaitan dengan pembelajaran di kuliah. Pada *indicator* kedua tentang Terdapat ketertarikan terhadap pembelajaran diperoleh persentase 69% bisa ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa laki-laki mempunyai ketertarikan terhadap pembelajaran. Pada *indicator* ketiga tentang Terdapat keinginan belajar diperoleh 56% bisa ditarik kesimpulan sebagian besar mahasiswa laki-laki mempunyai kemauan dalam belajar. pada *indicator* keempat tentang Terdapat keterlibatan keinginan belajar dapat diperoleh persentase 52% bisa ditarik kesimpulan sebagian besar mahasiswa laki-laki berupaya melakukan keterlibatan dalam keinginan belajar.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase hasil *indicator* pertama termasuk dalam

kategori tinggi dan hasil *indicator* kedua sampai dengan *indicator* keempat termasuk dalam kategori rendah. dari lima *indicator* yang sangat rendah persentasinya adalah *indicator* keempat yaitu Terdapat keterlibatan keinginan belajar bisa ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa laki-laki belum memiliki kemauan yang tinggi untuk melakukan keterlibatan dalam keinginan belajar. Tetapi mahasiswa perempuan mempunyai rasa senang terhadap pembelajaran, dapat dilihat dari persentase paling tinggi pada *indicator* pertama yaitu Terdapat perasaan senang pada pembelajaran.

Untuk melihat perbandingan rata-rata hasil persentase minat belajar mahasiswa perempuan sesuai dengan *indicator* minat belajar dilihat pada Tabel V berikut.

**TABEL V**  
**Perbandingan Hasil Persentasi Indicator Minat Belajar**  
**Mahasiswa Perempuan dan Laki-laki**

No	Indicator	Rata-rata	
		Perempuan	Laki-laki
1	Terdapat perasaan senang pada pembelajaran.	86%	94%
2	Terdapat ketertarikan terhadap pembelajaran	50%	69%
3	Terdapat keinginan belajar	59%	56%
4	Terdapat keterlibatan keinginan belajar	49%	54%

Pada *indicator* pertama tentang Terdapat perasaan senang terhadap pembelajaran mahasiswa perempuan memperoleh rata-rata persentase 86% sedangkan siswa laki-laki memperoleh persentase rata-rata sebanyak 94% . Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya

mahasiswa laki-laki Hampir keseluruhan merasa senang terhadap pembelajaran ketika melihat konten yang berkaitan dengan pembelajaran di kuliah. pada *indicator* kedua tentang Terdapat ketertarikan terhadap pembelajaran mahasiswa perempuan memperoleh persentase rata-rata sebanyak 50% sedangkan mahasiswa laki-laki memperoleh rata-rata persentase 69%. bisa ditarik kesimpulan bahwasanya besar sebagian mahasiswa laki-laki mempunyai ketertarikan terhadap pembelajaran dari mahasiswa perempuan ketika menggunakan media sosial *Instagram*. Pada *indicator* ketiga tentang Terdapat kemauan dalam pembelajaran mahasiswa perempuan memperoleh rata-rata persentase sebanyak 59% sedangkan mahasiswa laki-laki memperoleh rata-rata persentase sebanyak 56%. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya besar sebagian mahasiswa perempuan lebih mempunyai kemauan dalam pembelajaran dari mahasiswa laki-laki. pada *indicator* keempat tentang Terdapat keterlibatan keinginan belajar mahasiswa perempuan memperoleh rata-rata persentase 49% sedangkan mahasiswa laki-laki memperoleh rata-rata persentase 54%. dapat diseimpulkan bahwasanya sebagai besar mahasiswa laki-laki lebih berupaya melakukan keterlibatan dalam keinginan belajar dari mahasiswa perempuan.

Dari hasil perbandingan rata-rata persentase penggunaan media sosial *Instagram* terhadap minat belajar mahasiswa pada setiap *indicator* minat belajar, mahasiswa perempuan memperoleh persentase yang lebih rendah dari pada mahasiswa laki- laki Universitas Trunojoyo Madura dan Institut Agama Islam Negeri Madura angkatan 2021 dan angkatan 2022. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan. Menurut (Nurhana Friantini & Winata, 2019) dalam penelitiannya siswa perempuan lebih baik dari siswa laki-laki dalam minat belajar. akan tetapi, bukan berarti kecenderungan laki-laki tidak dapat diubah. semuanya tergantung pada pendekatan tertentu yang yang sudah diterapkan sesuai dengan minat laki-laki tidak menutut kemungkinan mereka bisa

memperoleh pencapaian yang sama dengan perempuan (K Santana, 2007).

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, dari hasil data kuisioner/angket yang telah diberikan kepada mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan Institut Agama Islam Negeri Madura angkatan 2021 dan angkatan 2022 diperoleh persentase rata-rata 88% bisa ditarik kesimpulan bahwa Hampir keseluruhan mahasiswa merasa senang terhadap pembelajaran ketika melihat konten yang berkaitan dengan pembelajaran di kuliah. Berdasarkan jenis kelamin, diperoleh persentase rata-rata 86% pada jenis kelamin wanita. Dapat sisimpulkan bahwasanya Hampir keseluruhan mahasiswa perempuan merasa senang terhadap pembelajaran ketika melihat konten yang berkaitan dengan pembelajaran di kuliah. Sedangkan pada jenis kelamin laki-laki diperoleh persentase rata-rata 94%. Dapat sisimpulkan bahwasanya Hampir keseluruhan mahasiswa laki-laki merasa senang terhadap pembelajaran ketika melihat konten yang berkaitan dengan pembelajaran di kuliah. jika dibandingkan persentase antara minat belajar mahasiswa perempuan lebih kecil terhadap minat belajar mahasiswa laki-laki ( $61\% < 68\%$ ) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya minat belajar mahasiswa perempuan sedikit lebih kecil terhadap minat belajar mahasiswa laki-laki dalam pengaruh media sosial *Instagram* terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan Institut Agama Islam Negeri Madura angkatan 2021 dan angkatan 2022. Saran yang bisa diberikan peneliti adalah gunakan media sosial *Instagram* sebijaksana mungkin untuk mencari infomasi yang positif dan belajar dari informasi yang diperoleh untuk meningkatkan minat belajar.

## REFERENSI

- Hardono, A., Sarayar, A. R. O., Donianxon, R. A., Kurniawan, Hans Audianto, & Nastiti, P. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa UAJY. Proceeding SINTAK 2019, 1, 458–464.
- IWAN HERMAWAN, S. A. M. P. I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method ). Hidayatul Quran.
- K, S. S. (2007). Menulis ilmiah: metode penelitian kualitatif. Yayasan Obor Indonesia.
- Nadirah, S. P. M. P. A. D. R. P. S. P. M. P. N. Z. S. P. M. P. (2022). METODOLOGI PENELITIAN Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo). CV. AZKA PUSTAKA.
- Nugroho, U. (n.d.). Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.
- Nurhana Friantini, R., & Winata, R. (2019). ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA.
- Tania, A. S. R., Fitria, A., Damayanti, L., Fajarudin, M. N., Damayanti, A., Mahadib, A. F., Arlianti, D. N., Rizki, E., Hidayat, F., & others. (2020). Media Sosial, Identitas, Transformasi, dan Tantangannya. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligensia Media (Intrans Publishing Group).
- Tanjung, R., Ritonga, T., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Ujung Batu Barus. MathEdu (Mathematic Education Journal), 4(1), 88–96.
- Trygu. (n.d.-a). Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika. GUEPEDIA.
- Trygu. (n.d.-b). Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa. GUEPEDIA.
- UNIWARA, T. (2021). Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol I: “PELUANG DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0 MENUJU ERA 5.0.” Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (Pro-Trapenas).
- Wulandari, O. A. D. (2022). Statistika Untuk Ilmu Sosial: Teori dan Aplikatif Untuk Ilmu -- Ilmu Sosial. Zahira Media Publisher.